

STUDI KEBERBAKATAN DAN POTENSI OLAHRAGA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 23 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Lingga Faris Arya Nugraha¹, Sapta Kunta Purnama²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Keberbakatan yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 23 Surakarta. (2) Potensi olahraga yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 23 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VII sebanyak 8 kelas. Sampel yang dipilih sebanyak 14 siswa tiap kelasnya, dengan teknik pengambilan purposive quota sampling. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan tes dan pengukuran pemanduan bakat model Sport Search. Teknik analisis untuk mengolah, menganalisis, dan menilai hasil tes dengan menggunakan software Sport Search dan modifikasi Sport Search. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum didapatkan hasil studi keberbakatan dan potensi olahraga pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 112 siswa, 13,39% masuk dalam kategori cukup potensi, 76,78% masuk dalam kategori kurang potensi, dan 9,82% masuk dalam kategori tidak potensi.

Kata Kunci: *Keberbakatan, Potensi Olahraga.*

PENDAHULUAN

Perkembangan cabang olahraga khususnya ditingkat sekolah sangat perlu mendapat perhatian dari pembina maupun pelatih. Selanjutnya melalui perhatian tersebut, diharapkan para pembina maupun pelatih dapat menyeleksi peserta didik untuk menjadi atlet yang berbakat dan berpotensi di masa depannya dalam pencapaian prestasi yang maksimal, sebagai wujud regenerasi atlet yang telah mapan.

Identifikasi dan pemanduan bakat, dapat dilakukan dimana saja, salah satunya yaitu di sekolah. Sekolah merupakan tempat yang sangat ideal bagi anak. Karena selain mendapatkan mata pelajaran pendidikan jasmani, di sekolah ini pula anak bisa mengeksplorasi dunianya pada saat bermain dengan teman. Untuk itu diharapkan baik orang tua maupun guru penjas mampu secara

cermat mengetahui dan mengarahkan anak sesuai dengan bakat yang dimiliki.

Saat ini di SMP Negeri 23 Surakarta perlu diadakan pembinaan prestasi secara sistematis berkelanjutan, hal ini dikarenakan di sekolah tersebut masih minim prestasi yang dicapai oleh siswanya dalam hal olahraga. Di sekolah ini sebenarnya juga telah diberikan ekstrakurikuler olahraga, akan tetapi prestasi yang diperoleh belum bisa maksimal. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh rekrutmen siswa yang mengikuti ekstrakurikuler suatu cabang olahraga yang hanya berdasarkan minat dan kurang memperhatikan dari sisi bakat yang dimiliki siswa, karena belum diterapkan suatu model pemanduan bakat dalam bidang keolahragaan pada peserta didiknya, sehingga menyebabkan pembinaan yang dilakukan kurang bisa berjalan maksimal dan mengakibatkan

minimnya prestasi yang diperoleh. Agar pembinaan efektif perlu dilakukan perekrutan atlet berbakat, diantaranya perlu adanya studi keberbakatan pada peserta didik untuk menemukan bibit atlet yang berpotensi dan berbakat dalam cabang olahraga. Oleh sebab itu pembina maupun pelatih perlu mengupayakan langkah yang tepat untuk menemukan bibit-bibit atlet yang berbakat, dan selanjutnya diberi pembinaan maupun pelatihan.

Salah satu bentuk atau model pemanduan bakat pada peserta didik, yaitu menggunakan model *sport search*. M. Furqon H dan Muchsin Doewes (1999: 1) menyatakan bahwa "*sport search* adalah suatu paket komputer interaktif yang memungkinkan anak menyelesaikan antara ciri-ciri fisik pilihan olahraga yang disesuaikan dengan potensi olahraga anak."

M. Furqon H, dan Sapta Kunta P. (2008:75) menyatakan bahwa "Sport Search adalah suatu model pengidentifikasian bakat terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan membantu anak (yang berusia antara 11-15 tahun), untuk menemukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak". Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perlu diadakan identifikasi keberbakatan olahraga pada siswa SMP Negeri 23 Surakarta sehingga diharapkan bisa meningkatkan prestasi di bidang olahraga.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Mohamad Ali (1984: 120) bahwa "metode deskriptif digunakan

untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi sekarang". Dalam hal ini akan mendeskripsikan keberbakatan olahraga siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

A. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 23 Surakarta.

B. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran baru 2017/2018 yaitu pada bulan Oktober 2017, selama satu hari.

C. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive quota sampling*, sebanyak 112 siswa tiap kelas diambil 14 siswa terdiri dari 8 kelas. Jadi yang diteliti adalah sebagian siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini dengan menggunakan tes dan pengukuran pemanduan bakat model *Sport Search*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 butir tes *Sport Search* oleh M. Furqon H dan Sapta Kunta P (2008: 75), adapun macam tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi tes:

- a) Tinggi badan
- b) Tinggi duduk
- c) Berat badan
- d) Rentang lengan
- e) Lempar tangkap bola tennis
- f) Lempar bola basket
- g) Loncat tegak
- h) Lari kelincuhan
- i) Lari cepat 40 meter
- j) Lari multi tahap (*multistage fitness test*)

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data diperoleh, maka dilanjutkan untuk mengolah, menganalisis, dan menilai hasil tes dengan menggunakan *software Sport Search* dan modifikasi *Sport Search* oleh M. Furqon H dan Sapta Kunta P (2008: 76).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat dirumuskan hasil keberbakatan siswa kelas VII SMP Negeri 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018, setelah dilakukan tes *sport search* yang meliputi tes berat badan, tinggi badan, tinggi duduk, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari 40 meter dan lari multistap (MFT).

Berdasarkan hasil tes keberbakatan terdiri dari cabang olahraga menyelam pada siswa-siswi yang memiliki kategori cukup potensi berjumlah 3 siswa dengan presentase 2,67%, kemudian yang memiliki kategori kurang potensi berjumlah 23 siswa dengan presentase 20,53%, dan dalam kategori tidak potensi berjumlah 2 siswa dengan presentase 1,78%. Senam pada siswa yang memiliki kategori kurang potensi berjumlah 12 siswa dengan presentase 10,71% dan dalam kategori tidak potensi berjumlah 5 siswa dengan presentase 4,46%. Atletik nomor lari cepat pada siswa yang memiliki kategori cukup potensi berjumlah 3 siswa dengan presentase 2,67% dan dalam kategori kurang potensi berjumlah 7 siswa dengan presentase 6,25%. Tenis meja siswa yang memiliki kategori cukup potensi berjumlah 3 siswa dengan presentase 2,67% dan dalam kategori kurang potensi berjumlah 7 siswa dengan presentase 6,25%. Lompat tinggi siswa yang memiliki kategori kurang potensi berjumlah 4 siswa dengan presentase 3,57%. Acrobatics siswa yang memiliki kategori kurang potensi berjumlah 1

siswa dengan presentase 0,89%. Bola voli siswa yang memiliki kategori kurang potensi berjumlah 7 siswa dengan presentase 6,25%. Tolak peluru dan lempar cakram siswa yang memiliki kategori cukup potensi berjumlah 2 siswa dengan presentase 1,78%, kemudian dalam kategori kurang potensi berjumlah 1 siswa dengan presentase 0,89%. Trampolining siswa yang memiliki kategori cukup potensi berjumlah 4 siswa dengan presentase 3,57%, kemudian yang memiliki kategori kurang potensi berjumlah 16 siswa dengan presentase 14,28%, dan dalam kategori tidak potensi berjumlah 2 siswa dengan presentase 1,78%. Downhill siswa dalam kategori kurang potensi berjumlah 9 siswa dengan presentase 8,03%. Karate-Do siswa dalam kategori tidak potensi berjumlah 1 siswa dengan presentase 0,89%.

Dari hasil analisis di atas dapat diidentifikasi bahwa cabang olahraga menyelam (Diving) memiliki hasil yang paling dominan diantara cabang olahraga yang lain dengan jumlah total 28 siswa, setelah dilakukan tes keberbakatan sport search pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

Dari total 112 siswa yang mengikuti tes, 15 siswa masuk ke dalam kategori cukup potensi, 86 siswa masuk ke dalam kategori kurang potensi, dan 11 siswa masuk ke dalam kategori tidak potensi.

Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan keberbakatan siswa kelas VII SMP Negeri 23 Surakarta Tahun Pelajaran

2017/2018 yang telah diketahui di atas, maka berimplikasi pada pemilihan, pembinaan, dan pengembangan siswa pada cabang – cabang olahraga yang diutamakan pada olahraga yang memiliki tingkat keberbakatan paling dominan.

Cabang olahraga yang paling dominan berdasarkan prioritas adalah :

- 1) Menyelam (Diving)
- 2) Trampolin (Trampolining)
- 3) Senam (Gymnastics)
- 4) Atletik nomer lari cepat (Sprint Running)
- 5) Tenis meja (Table Tennis)

Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk guru dan orang tua hendaknya lebih memperhatikan dan mengembangkan potensi dari siswa sesuai dengan bakat yang dimiliki, dapat dikembangkan di sekolah maupun pengembangan luar sekolah, supaya siswa tersebut dapat berkembang menjadi seorang atlet.
2. Sebaiknya di SMP Negeri 23 Surakarta dilakukan pembinaan dan pelatihan sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa, serta menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang dibutuhkan sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa.
3. Sebaiknya guru memberikan informasi dan menyarankan siswa yang berbakat untuk dikembangkan dan ditingkatkan pada klub-klub olahraga yang sesuai dengan bakat yang dimiliki.
4. Dari hasil tes keberbakatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa cabang olahraga menyelam memiliki hasil yang tertinggi, maka untuk SMP Negeri 23 Surakarta perlu mengadakan pemilihan, pembinaan dan pengembangan siswa pada cabang olahraga menyelam.

5. Perlu diadakan metode pemanduan bakat sport search secara periodik guna mengetahui profil keberbakatan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, M.F. & Purnama, S.K. (2008). *Olahraga Usia Dini Dan Pemanduan Bakat*. Jakarta: Kemenpora. RI. Tahun 2008.
- Bomba, O. Tudor. (1990). *Theory And Methodology of Training*. Dubuque, Iowa: Kendall/ Hunt Publishing Company.
- Arti kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: MITRA CENDIKIA Press.
- Hidayatullah, M.F. & Doewes, M. (1999). *Pemanduan Bakat Model Sport Search*. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan (PUSLITBANG-OR) UNS.
- Hadisasmata, Y. & Syarifudin, A. (1996). *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pendidikan Tingkat Akademik.
- Ali, M. (1984). *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Atmojo, M.B. (2010). *Tes & Pengukuran Pendidikan Jasmani/Olahraga*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Hidayatullah, M.F. (2002). *Pemanduan Bakat Olahraga Modifikasi Sport Search*. Surakarta : Pusat

- Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan, Universitas Sebelas Maret.
Tim Penyusun Skripsi FKIP UNS. (2016). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2016*: UNS Press. 2016.
- Arikunto, S.(2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiarso, G. (2015). *Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas.